

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W. 1999. Pola pertumbuhan produksi beberapa jenis sayuran di Indonesia. *Jurnal Hortikultura* 9: 258-26.
- Agrios, G.N. 2005. *Plant Pathology*. 5th ed. Elsevier Academic Press, New York.
- Alfian, D. F., Nelvia, dan H. Yeti. 2015. Pengaruh pemberian pupuk kalium dan campuran kompos tandan kosong kelapa sawit dengan abu boiler terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. *Jurnal Agroteknologi* 5 : 1-6.
- Aminuddin, M. I., Nurhayati, dan N. O. Tambunan. 2006. Pengaruh pupuk kalium terhadap penyakit gugur daun *Corynespora* pada pembibitan karet. Seminar Nasional Pengelolaan OPT yang Berwawasan Lingkungan. Palembang, 3 Juni 2006.
- Anonim¹. 2000. Direktorat Gizi Departemen RI. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhatara, Jakarta.
- Anonim². 2000. Analisis Komoditas (Kentang, Cabai, Tomat, dan Bawang Merah). Pusat Penelitian Hortikultura dan Aneka Tanaman, Bandung.
- Anonim. 2013. The relationship between nutrients and other elements to plant disease. <http://www.spectrumanalytic.com/support/library/pdf/relationship_between_nutrients_and_other_elements_to_plant_disease.pdf>. Diakses tanggal 13 April 2016.
- Anonim. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Arabia, T., Zainabun, I. Royani. 2012. Karakteristik tanah salin Krueng Raya Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* 1: 32- 42.
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura : Aspek Budidaya*. UI Press, Jakarta.
- Booth, C. 1971. *The Genus Fusarium*. The Eastern Press Limited, London.
- Brayford, D. 1996. *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae*. *Mycopathologia* 133: 39–40.
- Brewster, J.L. 1994. *Onion and Other Vegetable Alliums*. Cab. International Cambridge, p: 93-115.
- Brown, J. 1997. Survival and Dispersal of Plant Parasites: General Concepts. In: J.F. Brown & H.J. Ogle. eds. *Plant Pathogen and Plant Disease* Rockvale Publications, Armidale, p: 196 –206.
- Buntoro, B. H., R. Rogomulyo, dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria* L.). *Vegetalika* 3: 29-39.

- Bybordi, A. & M. J. Malakouti, 2003. The effect of various rates of potassium, zinc, and copper on the yield and quality of onion under saline conditions in two major onion growing regions of east azarbayjan. *Agriculture Science and Technology* 17: 43-52.
- Cahyani, V. R., 2009. Pengaruh beberapa metode sterilisasi tanah terhadap status hara, populasi mikrobiota, potensi infeksi mikorisa, dan pertumbuhan tanaman. *Jurnal Ilmiah Ilmu Tanah dan Agroklimatologi* 6 : 43-52.
- Cramer, C. S. 2000. Breeding and genetics of *Fusarium* basal rot resistance in onion. *Euphytica* 115: 159-166.
- Damanik, M. M. B., B. E. H. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, dan H. Hanum. 2010. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU-Press, Medan.
- Djaenuddin, N. 2011. Bioekologi Penyakit Layu *Fusarium* (*Fusarium oxysporum*). Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI, PFI Komda Sulawesi Selatan dan Dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar, 7 Juni 2011.
- Duriat, A.S., T.A. Soetrisno, L. Prabaningrum, dan R. Sutarya, 1994. Penerapan Pengendalian Hama Penyakit Terpadu Pada Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Hortikultura, Lembang.
- Everts, K.L., Schwartz, H.F., Epsky, N.D., Capinera, J.L. 1985. Effects of maggots and wounding on occurrence of *fusarium* basal rot of onions in Colorado. *Plant Disease* 69: 878-882.
- Fageria, N. K. & H. R. Gheyi. 1999. *Efficient Crop Production*. Campina Grande. Brazil.
- Freeman, S., Zveibel, A., Vintal, H., and Maymon, M. 2002. Isolation of nonpathogenic mutants of *Fusarium oxysporum* f.sp. *Melonis* for biological control of *fusarium* wilts in cucurbits. *Phytopathology* 92: 164-168.
- Gunadi, N. 2009. Potassium sulfate and potassium chloride as a source of potassium fertilizer on shallots plant. *Journal of Horticulture* 19: 174-185.
- Hadisoeganda, W.W. Suryaningsih, dan E. Moekasan. 1995. Penyakit dan Hama Bawang Merah dalam Anonim. *Teknologi Produksi Bawang Merah*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Hidayah, N. & Djajadi. 2009. Sifat-sifat tanah yang mempengaruhi perkembangan patogen tular tanah pada tanaman tembakau. *Jurnal Perspektif* 8 : 74-83.
- Huber, D. M. & S. Haneklaus. 2007. Managing nutrition to control plant disease. *Landbauforschung Volkenrode* 57 : 313-322.
- Islam, M. A., A. T. M. Shamsuddoha., M. S. I. Bhuiyan, and M. Hasanuzzaman. 2008. Response of summer onion to potash and its application methods. *American- Eurasian Journal of Agronomy* 1 : 10-15.

- Ismunadji. 1989. Kalium : Kebutuhan dan Penggunaannya Dalam Pertanian Modern. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Johnson, I.F. & Curl, E. A. 1972. Methods for research on the ecology of soil-borne plant pathogens. Burges Publishing Company, Minnesota.
- Kerr, A. 1980. Dispersal and Survival of Pathogens as Soil-borne Inoculum *In*: J.F. Brown & H.J. Ogle. eds. Plant Pathogen and Plant Disease Rockvale Publications, Armidale, pp: 212 –218.
- Kuncoro, H. 2008. Efisiensi Serapan P dan K serta Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Imbangan Pupuk Kandang Puyuh dan Pupuk Anorganik di Lahan Sawah Palur Sukoharjo. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Kurniasih, R. 2015. Pengaruh Pemupukan Nitrogen Dan Kalium Terhadap Serapan Hara Dan Penyakit Layu Fusarium Pada Bawang Merah. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Kuruppu, P.U. 1999. First Report of *Fusarium oxysporum* Causing a Leaf Twisting Disease on *Allium cepa* var. *ascalonicum* in Sri Lanka. (On-line). <<http://apsjournals.apsnet.org/doi/abs/10.1094/PDIS.1999.83.7.695C>>. Diakses tanggal 18 Mei 2016.
- Lestiyani, A. 2015. Identifikasi, Patogenisitas dan Variabilitas Penyebab Penyakit Moler pada Bawang Merah. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Masduki, B. 2016. pH Tanah. <<http://bp4k.blitarkab.go.id/wp-content/uploads/2016/09/pH-tanah-menunjukkan-derajat-keasaman-tanah-atau-keseimbangan-antara-konsentrasi-H.pdf>>. Diakses tanggal 18 Desember 2016.
- Mukhlis, Purwaningsih, D. Anggorowati. 2012. Pengaruh berbagai jenis mikroorganisme lokal (MOL) terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah pada tanah alluvial. Artikel Ilmiah. Fakultas Pertanian. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Mungara, E., D. Indradewa, dan R. Rogomulyo. 2013. Analisis pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.) pada sistem pertanian konvensional, transisi organik, dan organik. Vegetika 2 : 1-12.
- Napitupulu, D. & L. Winarto. 2010. Pengaruh pemberian pupuk N dan K terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. Jurnal Hortikultura 20: 27-35.
- Palti, J. 1981. Cultural Practice And Infection Crop Diseases. Spring-verla, New York.
- Perrenoud, S. 1993. Fertilizing for higher yield potato. IPI Bull. No. 8. 2nd Ed. International Potash Institute, Switzerland.
- Rahayu, E. & Berlian, N.V.A. 2004. Bawang Merah. Penebar Swadaya, Jakarta.



- Rahayu, E & Nur. 2007. Bawang Merah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rivai, F. 2005. Dasar-dasar Epidemiologi Penyakit Tumbuhan. Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Upi Press, Padang.
- Rubatzky, V.E & Yamaguchi. 1998. (Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi, dan Gizi). Alih bahasa Catur Herison. ITB, Bandung.
- Sadasivan, T. S. 1965. Effect of mineral nutrients on soil micro-organisms and plant disease. In: Baker, K.F. and W.C. Snyder (ed's). ecology of soil -borne plant pathogens. University of California Press, Berkeley. pp: 460-469.
- Salisbury, F.B., & C.W. Ross. 1995. Fisiologi tumbuhan. Jilid 1. Terjemahan Diah R. Lukman dan Sumaryo. ITB, Bandung.
- Sarief, S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Schneider, R. W. 1985. Suppression of Fusarium Yellow of Celery with Potassium, Chloride, and Nitrate. The American Phytopathological Society 75: 40-48.
- Semangun, H. 2000. Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Silahooy, Ch. 2008. Efek pupuk KCl dan SP-36 terhadap kalium tersedia, serapan kalium dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada tanah brunizem. Bul. Agron 36 : 126-132.
- Siringoringo, H. H. & C. A. Siregar. 2011. Pengaruh aplikasi arang terhadap pertumbuhan awal *Michelia Montana* Blume dan perubahan sifat kesuburan tanah pada tipe tanah latosol. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam 8 : 65-85.
- Sitompul, S.M & B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Spann, T.M. & A. W. Schumann. 2010. Mineral nutrition contributes to plant disease and pest resistance. <<http://edis.ifas.ufl.edu>>. Diakses tanggal 10 April 2016.
- Subandi. 2013. Peran dan pengelolaan hara kalium untuk produksi pangan di Indonesia. Pengembangan Inovasi Pertanian 6 : 1-10.
- Sumarni, N. & Hidayat, A. 2005. Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang.
- Sumarni, N., Rosliani, R., dan Suwandi. 2012. Optimasi jarak tanam dan dosis pupuk NPK untuk produksi bawang merah dari benih umbi mini di dataran tinggi. Jurnal Hortikultura 22:148-155.
- Sumiati, E. & Gunawan, O.S. 2007. Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan serapan unsur hara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas hasil bawang merah. J. Hort 17 : 34-42.



- Susila, K. D. dan I. M. Mega. 2012. Aplikasi pemupukan berimbang untuk peningkatan laju pertumbuhan tanaman gaharu (*Gyrinops verstegii*) di Kabupaten Tabanan. *Agrotrop* 2 : 10-16.
- Suwandi & A. Azirin. 1995. Pola Usahatani Berbasis Sayuran dengan Berwawasan Lingkungan untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. Prosiding Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran Balitsa. Lembang.
- Suwandi & Yusdar Hilman. 1995. Budidaya Tanaman Bawang Merah dan Teknologi Produksi Bawang Merah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta.
- Syarief, E. S. 1986. Kesuburan Tanah dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Suwardi. 2002. Prospek pemanfaatan mineral zeolite di bidang pertanian. *Jurnal Zeolit Indonesia* 1 : 5-12.
- Tisdale, S. L., W. L. Nelson, and J. D. Beaton. 1985. *Soil Fertility and Fertilizers*. 4th ed. MacMillan Publishing Company, New York.
- Tjitrosoepomo, G. 1993. *Taksonomi Umum (Dasar-dasar Taksonomi Tumbuhan)*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Triwidodo, H.T.S., D. Yuliani, Prijono dan S. Wiyono. 1998. Pengembangan Teknologi dan Pemasyarakatan PHT Bawang Merah. Laporan akhir Penelitian Hibah Bersaing Dikti. LP IPB. Bogor.
- Walker, J.C. & R.E. Foster. 1946. Plant nutrition in relation to disease development. III. *Fusarium wilt of tomato*. *American Journal of Botany* 33: 259-264.
- Wibowo, S. 2007. Budidaya Bawang Merah, Bawang Putih, dan Bawang Bombay. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava Media, Yogyakarta.
- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo, dan E. Triwahyu P. 2009. Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* di tiga daerah sentra produksi. Seminar Nasional Akselerasi Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian. Surabaya, 2 Desember 2009.